



Info Artikel:

Disubmit pada 11 Februari 2024

Direview pada 08 Februari 2024

Direvisi pada 12 Februari 2024

Diterima pada 14 Februari 2024

Tersedia secara daring pada 30 Maret 2024

Analisis Nilai Sosial dan Nilai Religius Dalam Buku Novel “Laskar Pelangi” Karya Andrea Hirata

Eliza Zuhra¹, Alfi Syahrin², Nia Astuti³

¹Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

²Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Email: elizazuhraa01@gmail.com, alfisyahrin745@gmail.com, niaastuti89@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh adanya nilai-nilai sosial dan nilai-nilai religius yang terkandung dalam novel Laskar Pelangi karangan Andrea Hirata. Untuk menganalisis nilai-nilai sosial dalam kehidupan yang terkandung dalam novel “ Laskar Pelangi” karya Andrea Hirata. Adapun tujuan penelitian ini untuk menerapkan atau implementasi nilai-nilai Religius yang terkandung dalam novel “Laskar Pelangi” karya Andrea Hirata pada kehidupan sehari-hari. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data yang di kumpulkan dalam bentuk penggalan teks isi novel. Teknik pengumpulan data yaitu teknik simak bebas capak. Hasil analisis yang telah dilakukan pada nilai-nilai sosial dan nilai religius dalam novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata memperoleh data sebanyak 32 data, yang terdiri dari 16 data yang mengandung nilai-nilai sosial, dan 16 data yang mengandung nilai-nilai religius.

Kata Kunci: nilai sosial, nilai religius, novel laskar pelangi

ABSTRAC

This research is motivated by the social values and religious values contained in the novel Laskar Pelangi written by Andrea Hirata. To analyze the social values in life contained in the novel "Laskar Pelangi" by Andrea Hirata. The aim of this research is to apply or implement the religious values contained in the novel "Laskar Pelangi" by Andrea Hirata in everyday life. The research method uses a qualitative descriptive method. The data used in this research is data collected in the form of text fragments of the novel's content. The results of the analysis carried out on social values and religious values in the novel Laskar Pelangi by Andrea Hirata obtained 32 data, consisting of 16 data containing social values, and 16 data containing religious values.

Keywords: social values, religious values, novel laskar pelangi

Pendahuluan

Perkembangan dunia sastra saat ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan imajinatif dalam setiap diri manusia saat mereka mengekspresikan dirinya yang dituangkan dalam bentuk sebuah karya baik

itu lisan maupun dalam bentuk tulisan. Tidak hanya itu, seseorang bisa mengembangkan ide atau pemikirannya melalui isi hati yang ingin diungkapkan sehingga apa yang disampaikan

oleh penulis dapat dirasakan oleh pembaca (Mudamakin: 2018).

Karya Sastra memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia yang mampu mengungkapkan kepribadian seseorang dalam bentuk pengalaman, pemikiran, ide, perasaan, serta keyakinan yang bisa menjadi suatu gambaran kehidupan. Karya sastra memiliki nilai keindahan yang bermanfaat dalam kehidupan, salah satunya adalah nilai sosial dan nilai Religius, karena nilai-nilai tersebut dapat memberikan wawasan untuk pengetahuan sehingga dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya karya sastra juga tidak pernah lepas dari kehidupan masyarakat karena karya sastra selalu memperlihatkan permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam kehidupan manusia.

Berdasarkan bentuk, karya sastra digolongkan atas prosa, puisi dan drama, salah satu jenis karya sastra yang digandrungi oleh pembaca dan pendengar adalah novel. Novel sebagai sebuah media komunikasi yang di dalamnya terdapat proses komunikasi banyak mengandung pesan baik itu pesan sosial, pesan moral maupun pesan keagamaan. Novel memang perlu mengandung pesan moral maupun agama. Karena karya sastra tidak hanya ditulis dengan tujuan sastra (estetik) semata, tetapi juga nonsastra, misalnya pengajaran moral yang mengkritik tentang kepincangan moral bangsa.

Novel banyak diamati oleh masyarakat umum, pada pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah, novel menjadi salah satu media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan novel tidak hanya dijadikan media untuk menghibur saja, tetapi keberadaan novel memiliki arti luas, karena novel bisa menjadi sarana perubahan tingkah laku manusia, mampu menyampaikan nilai-nilai luhur serta menjadi sarana penyampaian adab dan budaya melalui ide-ide kreatif dari seorang pengarang.

Novel yang mengandung nilai-nilai sosial adalah novel yang ceritanya menyangkut aspek-aspek kehidupan sosial, mengandung pengajaran tentang tingkah laku yang baik, itu akan lebih mudah diterima oleh masyarakat pembaca. Karena mereka seolah-olah berada di tengah-tengah cerita. Bila seseorang sedang membaca, apalagi kisahnya hampir sama dengan yang dialaminya, bisa jadi pembaca tersebut akan menangis, terharu dan terkadang tertawa sendiri.

Besar kemungkinan lahirnya sebuah karya sastra besar seperti novel itu dilatarbelakangi oleh motivasi pengarang untuk menyampaikan pesan berdasarkan pengalaman pribadinya. Novel “Laskar Pelangi” Karya Andrea Hirata misalnya, kehadiran novel ini tampaknya cukup memberi warna jagad sastra dan pernovelan di Indonesia.

Novel Laskar Pelangi merupakan novel perdana dari Andrea Hirata yang memiliki banyak nilai pendidikan yang dapat dipetik. Hal ini dikarenakan novel Laskar Pelangi menyoroti dunia pendidikan yang dikemas sangat menarik dan sarat dengan nilai kehidupan yang bermanfaat bagi pembacanya. Membaca novel Laskar Pelangi juga dapat menimbulkan kepedulian terhadap masyarakat di sekitarnya dengan melakukan berbagai hal untuk mengubah dan memperbaiki kehidupan. Mengacu pendapat tersebut tak heran jika dalam waktu singkat, Laskar Pelangi menjadi bahan pembicaraan para penggemar novel. Hal ini disebabkan Laskar Pelangi menyuguhkan sebuah cerita yang dikemas sangat menarik oleh pengarangnya.

Novel ini mengisahkan semangat anak-anak Kampung Gantung Kabupaten Belitong Timur yang tak mengenal menyerah dalam berjuang meraih cita-cita. Mereka adalah sekumpulan anak yang dijuluki Laskar Pelangi yang hidup serba kekurangan dan penuh keterbatasan. Akan tetapi, segala keterbatasannya itu tidak sedikit pun menyurutkan niat mereka dalam belajar dan

kemauan keras mengubah nasib. Isi novel Laskar Pelangi menegaskan bahwa kemiskinan bukanlah hambatan seseorang meraih kesuksesan asalkan tetap mempunyai cita-cita dan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencapai cita-citanya.

Nilai sosial adalah nilai yang dijunjung suatu masyarakat, merupakan suatu hal yang dinilai baik ataupun buruk oleh suatu masyarakat. Penentu terakhir manusia dalam memenuhi peranan-peranan sosialnya merupakan fungsi dari nilai sosial. Nilai sosial dapat memotivasi seseorang dalam mewujudkan harapan yang sesuai dengan perannya. Selain itu nilai sosial juga berfungsi sebagai penyambung kerukunan antar masyarakat.

Nilai sosial menilai tindakan hidup sosial yang terbentuk antara seseorang dengan orang lain dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai yang mendasari, menuntun dan menjadi tujuan tindakan hidup sosial manusia dalam melangsungkan, mempertahankan dan mengembangkan kehidupan merupakan nilai yang terdapat pada nilai sosial. Selain nilai sosial, nilai Religius juga sangat penting di dalam kehidupan bermasyarakat karena nilai Religius merupakan nilai yang berhubungan dengan proses pelaksanaan kebijakan dimasyarakat berkaitan dengan usaha warga Negara untuk mewujudkan kebaikan bersama dalam hukum ketatanegaraan yang mencakup kekuasaan.

Penelitian ini merujuk pada kajian nilai-nilai sosial dan Religius pada novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata. Pemilihan kajian nilai-nilai sosial dan nilai Religius pada Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata bukan semata-mata karena novel tersebut merupakan *best seller* yang telah diakui kualitasnya secara nasional, tetapi juga karena novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata menggunakan bahasa yang sederhana sehingga pembaca mudah memahaminya. Alasan dipilih dari segi nilai sosial dan budaya karena novel Laskar Pelangi diketahui banyak

memberikan motivasi yang mengandung nilai sosial dan Religius bagi pembaca, hal itu berarti terdapat nilai-nilai positif yang dapat diambil dan direalisasikan oleh pembaca dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis nilai sosial dan nilai Religius dalam buku Novel “Laskar Pelangi” karya Andrea Hirata”.

Menurut Al-Ma’ruf, dkk (2017:74) menyatakan bahwa novel adalah susunan serangkaian cerita yang terbentuk dari beberapa komponen, yaitu : alur, tokoh, latar, konflik, dan beberapa komponen pendukung lainnya. Alur cerita yang disajikan biasanya cukup panjang penuh satu buku atau lebih yang cerita didalamnya mengarang tentang kehidupan manusia yang bersifat imajinatif dan fiksi.

Menurut Erwin (2017: 210) berpendapat bahwa novel merupakan bagian dari salah satu karya sastra Indonesia, isi dari sebuah novel cenderung mengadopsi dari kisah perjalanan hidup manusia. Novel itu sendiri merupakan sebuah karya sastra yang bersifat prosa, dalam cerita yang dibawakan penulis cenderung memiliki perjalanan cerita yang cukup panjang, dimulai dari alur cerita, konflik yang terjadi hingga rangkaian cerita awal dan akhir kehidupan tokoh-tokohnya, penulis akan mendeskripsikan sifat dan watak kehidupan para tokoh, mulai dari kebiasaan dari tokoh utama hingga tokoh pendukung lainnya. Selain itu, novel merupakan salah satu wujud dari karya imajinasi manusia yang dituang dalam bentuk tulisan. Penulis merangkai kalimat demi kalimat yang dapat mewakili imajinasinya untuk membentuk sederetan realita yang ada dalam keseharian manusia. Cerita yang terdapat dalam novel merupakan kisah hidup dan berbagai peristiwa kehidupan yang dialami oleh tokoh-tokoh cerita yang juga memerankan berbagai karakter tersendiri.

Berdasarkan pendapat Astuti dan Puspita (2019:69) menyatakan bahwa novel

merupakan bagian dari salah satu karya sastra, novel memiliki ciri khas yang tersendiri bila dibandingkan dengan karya-karya sastra yang lain mulai dari segi jumlah kalimat ataupun kata-kata terkandung didalamnya hingga proses konfliknya. Novel biasanya lebih banyak mengandung kata-kata atau kalimat-kalimat yang proses pemaknaannya cenderung jauh lebih mudah daripada memaknai sebuah puisi yang biasanya lebih banyak yang mengandung berbagai bahasa sendiran atau bahasa kias. Bila ditinjau dari segi panjangnya kata-kata atau kalimat, maka ceita novel akan lebih panjang dibandingkan cerpen, novel dapat merumuskan bahasanya menjadi lebih banyak, lebih detail, lebih fokus dan *relative* lebih banyak memunculkan berbagai konflik atau permasalahan yang kompleks.

Nilai merupakan suatu keyakinan yang membuat seseorang dalam bertindak atas pilihannya, nilai adalah sesuatu yang berbeda dimata banyak orang. Apabila seseorang mempertimbangkan tanggapan-tanggapan dari penilaian yang lain yang dibuatnya yakni mengenai tindakan. Menurut Ishomuddin, (2003:36) menjelaskan bahwa nilai adalah gaya pendorong dalam hidup yang memberikan makna dan pengabsahan pada tindakan seseorang, istilah nilai memiliki definisi yang beragam, nilai juga dapat dirasakan dalam diri masing-masing sebagai daya segala sesuatu baik atau buruk abstraksi pandangan perilaku untuk dijadikan suatu pedoman dalam kehidupan.

Selaras dengan pendapat tersebut, Horton dan Hunt (2011:119) berpendapat bahwa nilai adalah gagasan tentang apakah pengalaman itu berarti atau tidak. Nilai pada hakikatnya mengarahkan perilaku dan pertimbangan seseorang, tetapi tidak menghakimi apakah sebuah perilaku tertentu salah atau benar. Dalam karya sastra, pengarang biasanya mengembangkan nilai-nilai sebagai konsep yang dianggap penting untuk diuraikan diantaranya seperti diungkapkan Kleden (2004:370) adalah nilai-nilai:

1. Nilai Budaya

Nilai Budaya adalah konsep-konsep mengenai apa yang hidup dalam alam pikiran sebagai masyarakat kebudayaan itu sendiri dianggap berharga dan penting, sehingga dapat berfungsi sebagai suatu pedoman yang memberikan arah orientasi kepada kehidupan masyarakat tertentu.

2. Nilai Sosial

Nilai Sosial adalah nilai yang dianut oleh suatu masyarakat dengan pola sikap dan tindakan yang menjadi acuan bagi individu dengan pola sikap masyarakat. Nilai sosial merupakan penjelmaan yang nyata dan konkrit dari suatu nilai dalam tingkah laku yang dapat dimanipulasi.

3. Nilai Politik

Nilai politik merupakan nilai-nilai dengan semangat juang dalam mempertahankan bangsa Indonesia, sehingga nilai politik terdapat pada nilai-nilai kepahlawanan seperti masa kemerdekaan Indonesia, sebagaimana kita ketahui para pemuda Indonesia memiliki semangat dalam membela serta mempertahankan negerinya dari penjajah.

4. Nilai Moral

Nilai Moral merupakan nilai yang menceritakan mengenai suatu perbuatan manusia dari sudut pandang baik atau tidak baik secara umum. Nilai moral merupakan anggapan tentang kebenaran mutlak dari sikap, perbuatan dan tingkah laku terhadap norma-norma yang berlaku.

5. Nilai Estetika

Nilai Estetika merupakan suatu nilai mengenai indah atau tidaknya suatu hal, sehingga nilai estetika ini menjadi suatu tujuan dalam melihat atau menentukan

ukuran yang berlaku umum tentang apa yang indah dan apa yang tidak indah.

6. Nilai Pendidikan

Nilai Pendidikan merupakan nilai sadar yang dilakukan manusia terhadap generasi penerus. Hal ini sesuai dengan Dekdikbud, (1998:56) menyatakan usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintahan melalui bimbingan pengajar atau latihan yang berlangsung di sekolah maupun diluar sekolah.

7. Nilai Religius

Nilai Religius adalah nilai kepercayaan terhadap suatu agama yang dianut seseorang, nilai religius juga menyangkut dengan kepercayaan terhadap Tuhan dan tentang ajaran yang diturunkan melalui seseorang utusan dengan berpedoman kepada kitab suci masing-masing penganut agama tertentu.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwasanya jenis-jenis nilai sangat bervariasi seperti adanya nilai budaya, nilai sosial, nilai politik, nilai moral, nilai estetika, nilai pendidikan dan nilai religius.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan kajian Mimetik. Deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka (Astuti dkk, 2021). Jelas bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan setiap masalah yang muncul dari subjek dengan menggunakan media bahasa ,bahasa yang berfungsi sebagai metode alamiah yang efektif untuk menggambarkan berbagai permasalahan yang muncul. Maka

dari itu, peneliti harus melihat kearah teks dan konteks sehingga ditemukan makna utuh.

Penelitian deskriptif yakni suatu penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, dan hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010:3). Penelitian kualitatif menurut Bondan dan Taylor dalam Moleong (2010:4) adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain dengan memaparkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, kemudian hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena analisis data berupa paparan deskriptif tentang kata-kata yang berupa dari novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata yang mengandung nilai sosial dan nilai religius.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik Simak Bebas Libat Cakap atau teknik (SBLC). Sudaryanto (2015:203) mengatakan bahwa metode simak atau penyimakan karena memang berupa penyimakan: dilakukan dengan menyimak yaitu menyimak penggunaan bahasa. Metode simak yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menyimak tulisan yang ada di novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata yang mengandung nilai sosial dan nilai religius. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah teknik simak bebas libat cakap atau SBLC. Dalam teknik SBLC, peneliti tidak terlibat langsung dan tidak ikut berpartisipasi dalam menentukan pembentukan dan pemunculan data, namun hanya menjadi pemerhati terhadap data.

Peneliti menggunakan teknik SLBC karena peneliti tidak terlibat langsung dalam

novel *Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata* yang mengandung nilai sosial dan nilai religius. Langkah-langkah penelitian dalam mengumpulkan data, pertama yang peneliti lakukan yaitu peneliti terlebih dahulu mengumpulkan data yang akan diteliti berupa novel *Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata* yang mengandung nilai sosial dan nilai religius, peneliti menyimak tulisan pada novel *Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata* yang mengandung nilai sosial dan nilai religius. Ketiga, Peneliti menginventarisasi kalimat-kalimat dalam novel *Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata* yang mengandung nilai sosial dan nilai religius. Keempat, mengelompokkan kalimat-kalimat dalam novel *Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata* yang mengandung nilai sosial dan nilai religius.

Berdasarkan teori di atas, langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti membaca Novel *Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata*
- 2) Peneliti menyimak isi dari novel Novel *Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata* yang mengandung nilai sosial dan nilai religius
- 3) Peneliti mencatat data yang mengandung nilai sosial dan nilai religius telah diperoleh dari menyimak isi novel *Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata*.
- 4) Peneliti dapat memilah antara data yang mengandung nilai sosial dan nilai religius dari menyimak isi novel *Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata*.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dalam bab ini peneliti memaparkan hasil penelitian mengenai “Analisis nilai sosial dan nilai Religius dalam novel *Laskar Pelangi karya Andrea Hirata*”. Adapun pembahasan dalam penelitian ini, terbagi kepada dua kategori, yakni nilai sosial yang memiliki tiga unsur (kasih sayang, tanggung jawab, sabar dan tolong menolong)

dan nilai Religius yang memiliki tiga unsur (Religius pendidikan, nasionalisme dan ekonomi Religius). Sesuai dengan hasil paparan data penelitian, hasil temuan data sosial dalam novel tersebut yang nampak pada bagan 4.1 tersebut, menunjukkan bahwa presentase jumlah data sosial terbagi kepada 4 unsur, yakni (1) kasih sayang, (2) tanggung jawab, (3) sabar, dan (4) tolong menolong. Berikut pembahasan data yang diperoleh:

- 1) Data yang diperoleh atas nilai-nilai sosial yang terdiri dari unsur nilai kasih sayang sebanyak 8 data;
- 2) Data yang diperoleh atas nilai-nilai sosial yang terdiri dari unsur nilai tanggung jawab sebanyak 4 data;
- 3) Data yang diperoleh atas nilai-nilai sosial yang terdiri dari unsur nilai sabar sebanyak 3 data;
- 4) Data yang diperoleh atas nilai-nilai sosial yang terdiri dari unsur nilai tolong menolong sebanyak 1 data.

Nilai sosial merupakan nilai-nilai yang muncul dari proses interaksi antara satu individu dengan individu lainnya tepatnya dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam kehidupan sosial tentunya terdapat aturan-aturan pokok untuk menata dan mensistem masyarakat dalam lingkungan tersebut. Aturan-aturan yang diterapkan meliputi tata cara bermasyarakat, perkara-perkara yang dianjurkan dan perkara-perkara yang dilarang, semua aturan tersebut bertujuan untuk mengontrol dan menstabilkan masyarakat dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Hal ini sependapat dengan yang disampaikan oleh Zahara (2018:32).

Sesuai dengan hasil paparan data penelitian, hasil temuan data religius dalam novel tersebut yang nampak pada bagan 4.2 tersebut, menunjukkan bahwa presentase jumlah data religius terbagi kepada 3 unsur yakni (1) Aqidah/tauhid, (2) ibadah dan (3) akhlak. Berikut pembahasan data yang diperoleh:

- 1) Data yang diperoleh atas nilai-nilai religius yang terdiri dari unsur nilai aqidah/tauhid sebanyak 4 data;
- 2) Data yang diperoleh atas nilai-nilai religius yang terdiri dari unsur nilai ibadah sebanyak 6 data;
- 3) Data yang diperoleh atas nilai-nilai religius yang terdiri dari unsur nilai akhlak sebanyak 6.

Menurut Randi (2019:66), religius merupakan suatu amanat perintah yang disampaikan Allah Swt, kepada Nabi Muhammad Saw, untuk disampaikan kepada ummat manusia yang mengandung ilmu-ilmu keimanan, perbuatan manusia, mualamat dan hukum-hukum dalam Islam.

Setelah melakukan penyadapan, penyimakan, dan pencatatan, penulis mendapatkan data dari nilai-nilai sosial sebanyak 16 data dan nilai-nilai religius sebanyak 16 data. Selanjutnya penulis melakukan klasifikasi data. Pada nilai-nilai sosial terdapat data alih kode internal dari nilai sosial ke nilai religius, data alih kode internal dari nilai religius ke nilai sosial. Pada nilai religius terdapat data alih kode internal dari nilai sosial ke nilai religius, data alih kode internal dari nilai religius ke nilai sosial. Setelah melakukan klasifikasi data, penulis melakukan pengkodean data.

Teknik lanjutan pada penelitian ini menggunakan teknik hubung banding menyamakan sesuai dengan yang terdapat pada klasifikasi data. Pada klasifikasi data penulis membedakan data yang terdiri dari dua jenis yaitu peralihan nilai-nilai sosial dan nilai-nilai religius. Nilai-nilai religius yang di angkat dalam sebuah novel bertujuan untuk mendidik seseorang agar menjadi lebih baik sesuai dengan tuntunan agama. Nilai-nilai religius tersebut diharapkan mampu menjadi renungan-renungan zahir mapun batin dalam kehidupan bermuamalah sesama manusia yang bersumber pada nilai-nilai agama (Febriana dan Dharma, 2017: 272).

Nilai pendidikan karakter religius yaitu pemikiran, perkataan, dan tindakan seseorang harus selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan ajaran agama. Dalam novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata banyak menceritakan kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan karakter religius. Hal ini merupakan hasil pendidikan yang di terima oleh Andrea Hirata, sehingga pembelajarannya masih menjadi pegangan dalam kehidupan peserta didiknya. Nilai pendidikan karakter religius sangatlah penting di tanamkan dalam kehidupan peserta didik. Lembaga pendidikan berupaya keras dalam menanamkan nilai religius dalam diri peserta didik karena nilai religius sebagai bekal peserta didik di masa yang akan datang. Seseorang yang menganut agama Islam sudah sewajarnya karakter harus sesuai dengan ajaran agama Islam.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa masalah yang terjadi dalam novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata, adalah sebagai berikut:

1. Peneliti menemukan nilai-nilai religius yang terkandung dalam novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata yang terdiri dari nilai akidah/tauhid, nilai ibadah, dan nilai akhlak.
2. Sedangkan nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata memang hampir keseluruhan novel mengangkat kejadian-kejadian yang banyak mengandung nilai sosial diantaranya berupa nilai kasih sayang, tanggung jawab, sabar dan tolong menolong.

Saran

Adapun hal-hal yang ingin disarankan oleh penulis yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

Penulis menyadari bahwa apa yang telah di rangkumkan dalam penelitian ini masih jauh

dari kesempurnaan, baik dari segi pembahasan maupun cara penyusunan karya ilmiah yang baik.

Harapan penulis semoga penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan pembelajaran kepada anak didik sebagai sumber sejarah dan pedoman hidup dari pesan-pesan moral yang terkandung di dalamnya.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih atas pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak terutama kepada Drs. M. Taufiq, M.Pd selaku dekan FKIP Universitas Almuslim dan Muhammad Darwis, S.Pd, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Alfi Syahrin, M.Pd sebagai pembimbing pertama dan Nia Astuti, S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing kedua, yang telah meluangkan waktu membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya, teristimewa ucapan terima kasih kepada orang tua penulis. Ayah Anwar Umar dan ibu Haslinda selaku orang tua penulis yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun secara material selama penulis menyelesaikan skripsi ini, serta kepada saudara dan teman-teman seperjuangan penulis.

Dalam rangka penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat dukungan, serta motivasi dari berbagai sumber untuk menyelesaikan skripsi ini. Dengan menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari bentuk penyusunan maupun materinya, sebagaimana yang diharapkan Dosen pembimbing. Harapan penulis semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang lain yang membutuhkan informasi serta pengetahuan. Semoga skripsi ini bisa berguna dalam meningkatkan mutu pendidikan mutu pendidikan bagi penulis dan pembaca Aamiin Ya Allah.

Daftar Pustaka

- Al-Ma'ruf, Ali Imron dan Farida Nugrahani. 2017. *Pengkajian Sastra*. Surakarta: Dwijaya Amarta Press.
- Astuti., Nia, Agus Wardiyanty, & Nurlaili. 2021. Analisis Nilai Estetika Dan Nilai Budaya Dalam Film "Ajari Aku Islam" Sutradara Deni Pusung Dengan Kajian Mimetik. *Aliterasi: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Sastra*. 2(02) 2021:133-143.
<http://journal.umuslim.ac.id/index.php/alt> p-ISSN:2745-4649 e-ISSN: 2746-6132
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Prenada Media Group, 2007), h. 163. 29
- Febriana, Noni dan Dharma, Robby. 2017. *Muatan Nilai Religius dalam Novel Novel karya A. Fuadi*. Jurnal Majalah Ilmiah, Vol. 24, No. 2. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/12725-Full_Text.pdf. Diakses tanggal 28 Oktober 2023.
- Kleden, Ignas. 2004. *Sastra Indonesia dalam Pertanyaan*. Jakarta : Pustaka
- Kohn, Hans.1984. *Nasionalisme Arti dan Sejarahnya*. Jakarta: Erlangga.
- Mudamakin, Petry, Jelya. 2018. *Nilai-nilai Sosial dalam Novel Laska Pelangi Karya Andrea Hirata*.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa (Pengantar. Penelitian Wahana*

Kebudayaan Secara Linguistik).
Yogyakarta: Duta.

Zahara, Yunita. 2018. *Analisis nilai sosial dan nilai politik dalam buku antologi cerpan “surat dari penjara” pengarang muhajir juli*. Bireuen: Universitas Al-muslem.